**Lia:**  
"Hmm… kenapa ya botol minuman dingin ini jadi basah di luar? Padahal nggak bocor, loh."

**Sutawan:**  
"Iya, ya. Tadi waktu di kulkas nggak kayak gini. Keluar ruangan sebentar langsung berair semua."

**Darma:**  
"Itu namanya embun. Bukan air dari dalam botol, tapi dari udara di sekitar kita."

**Lia (bingung):**  
"Hah? Kok bisa? Maksudnya gimana? Air dari udara?"

**Darma (menjelaskan sambil menunjuk botol):**  
"Udara di sekitar kita itu mengandung uap air. Nah, saat botol dingin terkena udara hangat, uap air yang ada di udara langsung berubah jadi titik-titik air saat menyentuh permukaan botol yang dingin."

**Sutawan (menimpali):**  
"Jadi itu namanya perubahan wujud zat?"

**Darma:**  
"Betul banget! Itu disebut **pengembunan** atau **kondensasi**. Uap air (gas) berubah jadi air (cair) karena suhunya menurun."

**Lia (tersenyum, mulai paham):**  
"Oooh, jadi bukan karena bocor ya. Tapi karena udara di luar mengandung air juga, dan berubah jadi embun waktu kena dingin."

**Darma:**  
"Yup! Sama kayak embun pagi di rumput. Udara malam yang dingin bikin uap air berubah jadi titik-titik embun."

**Sutawan:**  
"Wah, ternyata fenomena sederhana gini bisa dijelaskan pakai ilmu sains ya!"

**Lia:**  
"Makanya penting ngerti perubahan zat. Nggak cuma soal es meleleh, tapi juga hal-hal di sekitar kita!"

**🔊 Narasi Penutup (Voice Over):**

*[Kamera zoom out, memperlihatkan ketiganya tertawa sambil minum minuman dingin.]*

**Narator:**  
"Embun di dinding botol adalah contoh perubahan wujud zat dari gas ke cair, yang kita sebut **pengembunan**. Yuk, terus amati lingkungan sekitar kita—karena sains ada di mana-mana!"